

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFOMASI DAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP KEANDALAN DAN KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Kasus di OPD Kota Surakarta)**

Octalia Risha Susilawati ¹⁾

Suharno ²⁾

Bambang Widarno ³⁾

1, 2, 3) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi
Surakarta

e-mail: ¹⁾ rishaoctalia@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect of accounting internal controls, the use of information technology, and human resources capacity on the reliability and timeliness of financial reporting in local governments. The object of this research was the staff accounting of the OPD in Surakarta City. Type of data used in this research is primary data and the population was 33 OPDD in Surakarta City. The data obtained by questionnaires. The data were analyzed by using multiple linear regression analysis. Technique of data analysis uses a classic assumption test, multiple linear regression analysis, t-test, F-test and coefficient of determination (R^2). Results of this research indicate that accounting internal control, the use of information technology and human resources capacity have a positive significant influence on the reliability and timeliness of financial reporting in the local governments in the Surakarta City.

Keywords: Accounting Internal Control, The use of Information Technology, Human Resources Capacity, Reliability, Timeliness, Financial Reporting, Local Government

PENDAHULUAN

Akuntansi Sektor Publik yang berada di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Laporan keuangan pemerintah sebagai suatu wujud pertanggungjawaban kepada masyarakat atas kinerja dari pemerintah. Salah satu indikator atas laporan keuangan yang berkualitas adalah andal dan tepat waktu. Keandalan dan ketepatan waktu merupakan dua elemen dalam laporan keuangan yang dinilai penting yang berkaitan dengan pengambilan keputusan oleh pihak yang menggunakan (Indriasari dan Nahartyo, 2008).

Laporan keuangan yang berkualitas tidak terlepas dari pengendalian intern akuntansi. Pengendalian intern akuntansi yang baik dapat mencegah kegiatan yang tidak sesuai dengan kegiatan yang ada, sehingga memperoleh efisiensi dan efektifitas (Udiyanti, Anantawikrama, dan Darmawan, 2014).

Komponen yang perlu dikenali dan dipahami untuk mendukung keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan daerah meliputi pemanfaatan teknologi informasi baik perangkat lunak maupun keras (Halim, 2012).

Dalam menghasilkan informasi yang andal dan tepat waktu, maka terdapat dua elemen yang penting yaitu pada sumber daya yang menghasilkan dan informasi yang dihasilkan. Kapasitas sumber daya manusia merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang atau individu untuk melaksanakan suatu fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Winidyaningrum dan Rahmawati, 2010).

Suatu prestasi dari pemerintah daerah ketika memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK. Tahun 2018 BPK mendapatkan hasil pemeriksaan bahwa adanya kenaikan opini WTP terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dari tahun 2015 sampai 2018 sebanyak 24% (www.bpk.go.id). BPK juga melaksanakan audit atas LKPD Kota Surakarta dengan hasil bahwa Ikhtisar Hasil Pemeriksaan (IHP) semester I tahun 2019 untuk LKPD Provinsi Jawa Tengah khususnya Kota Surakarta, BPK memberikan opini yaitu WTP dan hal ini opini WTP telah disandang Kota Surakarta sebanyak 9 kali (www.bppkad.surakarta.go.id). Pemberian opini WTP pada LKPD Kota Surakarta oleh BPK artinya laporan keuangan pemerintah Kota Surakarta disajikan secara wajar dan berkualitas.

Beberapa penelitian yang terkait mengenai keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah telah dilakukan Indriasari dan Nahartyo (2008) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, dan akuntansi pengendalian intern berpengaruh signifikan positif terhadap keandalan LKPD, sedangkan pada variabel kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan negatif terhadap keandalan LKPD. Selanjutnya pemanfaatan teknologi informasi, dan kapasitas sumber daya berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan LKPD. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriyansah (2010) yang menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan akuntansi pengendalian intern berpengaruh signifikan positif terhadap keandalan LKPD, kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan LKPD. Penelitian Nurdiansyah (2018) memberikan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi, kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan LKPD dan penelitian ini didukung oleh Oktyawati (2019) dengan hasil pengendalian intern akuntansi, dan kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan LKPD.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis pengaruh pengendalian intern akuntansi terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. 2) Untuk menganalisis pengaruh pengendalian intern akuntansi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. 3) Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. 4) Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. 5) Untuk menganalisis pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. 6) Untuk menganalisis pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Hubungan keagenan merupakan adanya suatu perbedaan kepentingan antara prinsipal dengan agen, hal ini membuat agen tidak selamanya mengikuti keinginan dari prinsipal (Jensen dan Meckling, 1976). Hubungan keagenan pada sektor publik yaitu pada pemerintah sebagai agen dan rakyat sebagai prinsipal. Pemerintah berkewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan. Teori keagenan mengungkapkan bahwa adanya *information asymmetry* yang terjadi pada pihak pemerintah daerah (agen) yang memiliki akses informasi secara langsung terhadap masyarakat (prinsipal). *Information asymmetry* ini memungkinkan adanya penyelewengan atau korupsi yang dilakukan oleh pemerintah (agen), dengan adanya *information asymmetry* ini mendorong pemerintah daerah untuk meningkatkan pengendalian intern akuntansi atas kinerjanya, sehingga dapat mengurangi terjadinya *information asymmetry*.

Teori Sinyal

Menurut Jama'an (2008) Teori Sinyal mengemukakan bahwa bagaimana seharusnya sebuah agen (pemerintah) memberikan sinyal kepada prinsipal (masyarakat). Sinyal ini berupa sebuah informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh pemerintah untuk merealisasikan keinginan masyarakat. Dalam hal ini pemerintah daerah akan memberikan suatu sinyal kepada masyarakat dengan cara memberikan laporan keuangan pada saat pelaporan. Tujuan teori sinyal ini dijadikan pemerintah sebagai alat untuk menarik perhatian masyarakat dalam mendukung pemerintah yang saat ini sedang berjalan. Dalam hal untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi antara pemerintah daerah dan masyarakat dapat dilakukan dengan memberikan sinyal berupa laporan keuangan yang andal dan tepat waktu pada saat pelaporan LKPD (Trisnawati dan Achmad, 2014).

Keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah

Menurut (Winidyaningrum, C dan Rahmawati, 2010) keandalan sendiri merupakan kemampuan informasi untuk memberikan keyakinan bahwa informasi yang diberikan tersebut *valid*. Informasi dalam sebuah LKPD harus andal yakni bebas dari suatu pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, dan dapat diverifikasi (Renyowijoyo, 2010).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah

Menurut (Ariesta, 2013) ketepatan waktu yaitu suatu ketersediaan sebuah informasi bagi para pihak berkepentingan pada saat yang dibutuhkan juga sebelum informasi pada laporan keuangan tersebut kehilangan manfaatnya dalam mempengaruhi pengambilan suatu keputusan. Penyajian pada LKPD yang tepat waktu menjadi sebuah keharusan karena pengambilan suatu keputusan tidak dapat ditunda-tunda. Menurut (Mamduh, 2003: 35) laporan keuangan yang telah mengalami keterlambatan pada saat dibutuhkan, hal ini akan mengakibatkan relevansi dan nilai dari LKPD akan berkurang untuk tujuan pengambilan keputusan.

Pengendalian intern akuntansi

Pengendalian Intern Akuntansi merupakan suatu struktur organisasi, metode dan ukuran yang telah dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan suatu organisasi, memeriksa mengenai ketelitian dan keandalan suatu data akuntansi yang ada, serta mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen dalam suatu organisasi (Mulyadi, 2013: 164).

Pemanfaatan teknologi informasi

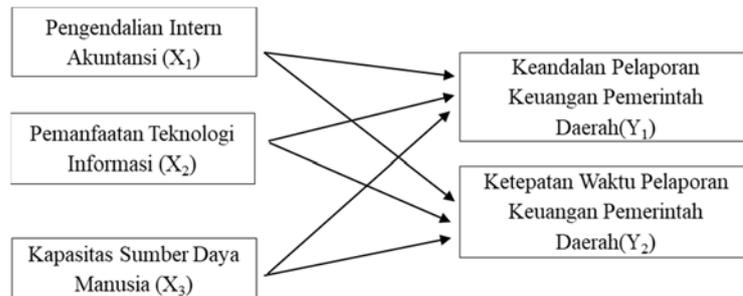
Pemanfaatan teknologi informasi menurut (Thompson dkk, 1991 dalam Irine Chintya 2015: 3) merupakan suatu manfaat yang diharapkan oleh para pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaannya. Pengukuran tersebut berdasarkan intensitas pemanfaatan teknologi, frekuensi pemanfaatan serta jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

Kapasitas sumber daya manusia

Kapasitas sumber daya manusia merupakan suatu kemampuan yang dimiliki setiap individu untuk melaksanakan fungsi atau kewenangannya dengan mencapai tujuannya secara efektif dan efisien pada organisasi (Winidyaningrum dan Rahmawati, 2010).

KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka peneliti ingin mengetahui tentang Pengaruh Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Berikut adalah bentuk skema gambar mengenai kerangka pemikiran peneliti dalam melaksanakan penelitian :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Dari gambaran skema kerangka pemikiran tersebut, dapat dilihat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengendalian Intern Akuntansi (X_1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2), dan Kapasitas Sumber Daya Manusia (X_3).
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y_1), dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y_2).

HIPOTESIS

1. Sistem pengendalian yang telah dirancang oleh suatu organisasi dengan memiliki tujuan yaitu meningkatkan keyakinan kepada para pengambil keputusan akan keandalan dari informasi laporan keuangan yang telah diterbitkan (Mulyadi 2001). Demikian juga pada bagian pemerintahan, pengendalian intern akuntansi diharapkan mampu untuk melaksanakan pengawasan serta pencegahan timbulnya *fraud* dan *error* khususnya dalam proses akuntansi untuk mencapai suatu keandalan di dalam sebuah laporan keuangan, maka dapat dikatakan bahwa pengendalian intern akuntansi ikut ambil bagian dalam terciptanya keandalan sebuah LKPD.

H1a: Pengendalian Intern Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.

2. Teori dikemukakan Wahyono (2004: 58) menyatakan bahwa proses pengendalian intern yang akhirnya menghasilkan data keuangan maupun non keuangan merupakan suatu bagian pengendalian intern yang berkaitan dengan informasi yang disajikan, data informasi yang disajikan harus tepat waktu agar pengguna laporan keuangan tersebut dapat mengambil keputusan yang tepat. Dengan demikian semakin tinggi pengendalian intern akuntansi dalam pemerintahan daerah, hal ini akan mendorong laporan keuangan dilaporkan secara tepat waktu.

H1b: Pengendalian Intern Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.

3. Pemerintah daerah memiliki kewajiban dalam mengembangkan dan memanfaatkan suatu teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan LKPD, serta menyalurkan suatu informasi keuangan daerah kepada masyarakat. Dalam melakukan pemanfaatan teknologi informasi (khususnya pada komputer dan jaringan) yang ada akan memberikan banyak manfaat dari sisi ketepatan hasil operasi. Pemanfaatan teknologi informasi pada bagian akuntansi dalam pemerintahan akan mengurangi kesalahan yang terjadi sehingga dapat meningkatkan keandalan LKPD.

H2a: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.

4. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengolahan data akuntansi memiliki keunggulan dalam sisi kecepatan. Pemerintah daerah memiliki volume dan transaksi yang sangat kompleks, dalam hal ini pemanfaatan teknologi informasi membantu pemerintah dalam mempercepat proses pengolahan data transaksi pada LKPD, sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasinya pada saat dibutuhkan yaitu ketepatan waktu pada saat pelaporan.

H2b: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.

5. Sistem akuntansi yang telah dibangun secara baik di pemerintahan daerah, tetapi sumber daya manusianya tidak memiliki kapasitas dalam pelaksanaannya, maka hal tersebut akan menimbulkan hambatan, sehingga

pada akhirnya informasi dari sistem akuntansi kemungkinan memiliki kualitas yang buruk. Informasi yang dihasilkan dapat menjadi tidak bernilai, salah satunya menyangkut keandalan dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah

H3a: Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.

6. Rendahnya pemahaman pegawai bagian akuntansi yang ada mengenai tugas dan fungsinya masing masing serta hambatan yang ada dalam pengolahan data dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Adanya keterlambatan penyajian pelaporan keuangan pemerintah daerah membuktikan bahwa laporan keuangan tersebut belum atau tidak memenuhi salah satu syarat yaitu ketepatan waktu.

H3b: Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yakni jenis data yang diukur dengan langsung melalui angka. Sumber data penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan ke bagian akuntansi atau penatausahaan keuangan pada OPD Kota Surakarta.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai bagian akuntansi/keuangan 33 OPD Kota Surakarta. Sampel yang digunakan sebanyak 99 sampel (33 OPD Kota Surakarta X 3 responden). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan yaitu responden adalah mereka yang bekerja dibagian akuntansi/keuangan di OPD Kota Surakarta dan setiap OPD Kota Surakarta diambil 3 sampel.

TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Instrumen

Uji instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji validitas yang untuk mengukur tingkat keandalan pada alat ukur yang digunakan, dan uji reliabilitas mengukur alat ukur yang digunakan apakah sudah reliabel atau belum.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistic yang mesti terpenuhi sebelum dilakukannya uji hipotesis yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model suatu regresi terdapat penyimpangan dan apakah model dikatakan baik atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.

3. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas pada penelitian ini dinyatakan valid karena kuesioner pada penelitian ini mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, serta setiap variabelnya memiliki $p\text{-value} \leq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan valid.

Hasil pada uji reliabilitas penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti dapat diandalkan.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Kuesioner	Cronbach Alpha	Kriteria Uji	Kesimpulan
PIA (X1)	0,780	0,60	Reliabel
PTI (X2)	0,955	0,60	Reliabel
Kapasitas SDM (X3)	0,733	0,60	Reliabel
Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y1)	0,713	0,60	Reliabel
Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y2)	0,833	0,60	Reliabel

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik memiliki tujuan yaitu untuk melihat, menguji, dan mengetahui seberapa layak suatu model yang digunakan. Uji asumsi klasik pada penelitian ini yakni uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Terhadap Y1		
Uji Multikolinearitas	Tolerance: 0,736; 0,794; 0,916 > 0,10. VIF: 1,358; 1,259; 1,092 < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Uji Autokorelasi	p: 0,086 > 0,05	Tidak terjadi autokorelasi
Uji Heteroskedastisitas	p: 0,278; 0,144; 0,096 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Uji Normalitas	p: 0,852 > 0,05	Residual Normal
Terhadap Y2		
Uji Multikolinearitas	Tolerance: 0,736; 0,794; 0,916 > 0,10. VIF: 1,358; 1,259; 1,092 < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Uji Autokorelasi	p: 0,919 > 0,05	Tidak terjadi

Uji Heteroskedastisitas	p: 0,821; 0,171; 0,896 > 0,05	autokorelasi Tidak terjadi
Uji Normalitas	p: 0,769 > 0,05	heteroskedastisitas Redisual Normal

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda yaitu dilakukan melalui uji F untuk menguji variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Uji t bertujuan mengetahui pengaruh variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat dan koefisien determinan untuk mengukur tingkat model regresi pada penerapan model regresi dalam menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

(Uji t)	ANALISIS	HASIL
	B	Signifikansi
	Tehadap Y1	
(Constan)	7,024	0,006
PIA (X1)	0,304	0,000
Pemanfaatan TI (X2)	0,078	0,009
Kapasitas SDM (X3)	0,288	0,002
	Tehadap Y2	
(Constan)	7,323	0,026
PIA (X1)	0,216	0,011
Pemanfaatan TI (X2)	0,129	0,001
Kapasitas SDM (X3)	0,292	0,015
Uji F terhadap Y1		0,000 ^b
Uji F terhadap Y2		0,000 ^b
Koefisien Determinasi (Y1)		0,438
Koefisien Dererminasi (Y2)		0,311

Tabel 3 menunjukkan hasil uji hipotesis yakni uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan tabel hasil F, tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dapat dinyatakan bahwa pengendalian intern akuntansi, pemanfaatan TI dan kapasitas SDM mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah serta ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uji hipotesis pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah sebesar 7,024. Artinya jika pengendalian intern akuntansi, pemanfaatan TI, dan kapasitas SDM adalah nol, maka keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah positif. Nilai konstanta terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah sebesar 7,323. Artinya jika pengendalian intern akuntansi, pemanfaatan TI, dan kapasitas SDM adalah nol, maka ketepatan waktu pemerintah daerah adalah positif. Pengendalian intern akuntansi mempunyai pengaruh secara positif signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, hal tersebut diketahui melalui signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai beta yang dihasilkan 0,304. Pengendalian intern akuntansi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap

ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah, hal tersebut diketahui dari tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$ dan nilai beta yang dihasilkan 0,216. Variabel pemanfaatan TI mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah dilihat dari tingkat signifikansinya $0,009 < 0,05$ dan nilai beta 0,078. Pemanfaatan TI juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah dilihat dari tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai beta 0,129. Kapasitas SDM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, hal tersebut diketahui dari tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$ dan nilai beta 0,288. Kapasitas SDM juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah dilihat dari tingkat signifikansinya $0,015 < 0,05$ dan nilai beta 0,292. Hasil dari pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* pada keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah senilai 0,438. Hal ini menunjukkan 43,8% keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah dapat dijelaskan dengan pengendalian intern akuntansi, pemanfaatan TI, dan kapasitas SDM. *Adjusted R Square* pada ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah senilai 0,311. Hal ini menunjukkan 31,1% ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah dapat dijelaskan dengan pengendalian intern akuntansi, pemanfaatan TI, dan kapasitas SDM.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh pengendalian intern akuntansi terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat bahwa akuntansi pengendalian internal memiliki efek positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Ini berarti bahwa pengendalian internal lebih ketat, seperti pemisahan tugas, otorisasi dari pihak berwenang di setiap transaksi, bukti transaksi yang sah pada setiap transaksi, dan pencatatan setiap transaksi, semakin tinggi tingkat kebenaran atau validitas laporan keuangan yang dapat disajikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa laporan ini dapat diandalkan, yang bebas dari kesalahan bahan presentasi, bebas dari informasi yang menyesatkan, dan dapat diverifikasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Indriasari dan Nahartyo (2008), Apriansyah (2010), Kosegeran, AI, Lintje K., dan Heince W (2016), Nurdiansyah (2018), dan Oktyawati (2019) yang menunjukkan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

2. Pengaruh pengendalian intern akuntansi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah

Berdasarkan uji statistik, dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern memiliki efek positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Merekam setiap transaksi membuat laporan diperbarui. Dengan demikian, pekerjaan staf tidak akan menumpuk pada akhir periode, yang dapat menyebabkan akhir pelaporan. Adanya pengendalian internal, staf dalam melaksanakan tugasnya dapat menegaskan kontrol penuh, mulai dari perencanaan, prosedur, rekaman sehingga mereka mampu menyajikan laporan

keuangan sesuai dengan jangka waktu tertentu. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Kosegeran, AI, Lintje K., dan Heince W (2016), Nurdiansyah (2018), dan Oktyawati (2019) yang menunjukkan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

3. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat bahwa pemanfaatan teknologi informasi telah dilaksanakan dengan baik dalam melakukan penyusunan laporan keuangannya sehingga terciptanya keandalan pada saat dilakukan pelaporan keuangan. Semakin banyak intensitas pegawai bagian akuntansi/keuangan khususnya dalam menggunakan nateknologi informasi dan meninggalkan metode konvensional, maka akan tercipta laporan keuangan yang andal. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Kosegeran, AI, Lintje K., dan Heince W (2016), dan Nurdiansyah (2018) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

4. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat bahwa pemanfaatan teknologi informasi telah melaksanakan pemanfaatan teknologi informasi yang baik khususnya pegawai bagian akuntansi/keuangan. Penggunaan perangkat komputer dalam hal pemrosesan, menyimpan data keuangan dan penyebaran data keuangan melalui internet sehingga dapat terlaksana tanpa memakan waktu yang lama. terselesaikannya laporan keuangan yang tanpa memakan waktu lama hal ini membuat laporan keuangan tidak kehilangan nilainya yaitu ketepatan waktu pada saat pelaporan, sehingga ketika dibutuhkan untuk suatu hal laporan keuangan sudah tersedia tanpa adanya keterlambatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Kosegeran, AI, Lintje K., dan Heince W (2016), dan Nurdiansyah (2018) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

5. Pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa kapasitas sumber daya manusia memiliki efek positif signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Jika kenaikan kapasitas, tingkat keandalan juga akan meningkat, dan sebaliknya. Dengan memiliki staf atau sub bagian dengan kapasitas tinggi, pelaporan keuangan akan menjadi lebih handal. Kapasitas tinggi dapat diindikasikan oleh staf yang memiliki kualifikasi yang memadai, tingkat pendidikan dan jurusan, kesesuaian antara tugas dan fungsi, pelatihan dan pengembangan, dan ketersediaan dana untuk memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Keandalan juga dapat ditingkatkan dengan mendukung staf atau subbagian untuk studi lanjut, memfasilitasi mereka untuk menghadiri pelatihan, pengembangan, lokakarya, dan seminar, dan menyediakan anggaran untuk pelatihan karyawan, membeli peralatan, atau

fasilitas pendukung. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kosegeran, AI, Lintje K., dan Heince W (2016), Nurdiansyah (2018), dan Oktyawati (2019) yang menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

6. Pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah

Berdasarkan ujiastatistik, dapat disimpulkan bahwa kapasitas sumber daya manusia memiliki efek positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin tinggi pemahaman staf tugas dan fungsinya, semakin sedikit rintangan yang mereka hadapi, dan karenanya dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas sehingga ketepatan waktu dapat dicapai. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Kosegeran, AI, Lintje K., dan Heince W (2016), Nurdiansyah (2018), dan Oktyawati (2019) yang menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian intern akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kapasitas sumber daya manusia memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Jika setiap transaksi didukung oleh otorisasi dari orang yang relevan dan bukti yang sah, laporan transaksi akan dapat diandalkan, bebas dari kesalahan. Demikian juga, staf yang memanfaatkan teknologi informasi yang ada dan memiliki kemampuan yang cukup akan dapat menyajikan laporan keuangan yang handal.

Selain itu, akuntansi pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan kapasitas sumber daya manusia memiliki efek positif pada ketepatan waktu laporan keuangan. Setiap transaksi selalu dicatat, catatan akan tetap diperbarui, dan akan membuat lebih mudah bagi staf untuk menyelesaikan laporan tepat waktu. Jika hal ini dilakukan, pekerjaan tidak akan ditumpuk pada akhir periode yang menyebabkan beban kerja yang berlebihan (kelebihan beban) dan waktu tunda. Demikian juga, staf yang memanfaatkan teknologi informasi yang ada dan memiliki kemampuan yang memadai akan menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan tepat waktu karena mereka sudah memahami deskripsi pekerjaan.

KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu jumlah variabel yang diteliti terbatas, yaitu pengendalian intern akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kapasitas sumber daya manusia. Masih terdapat faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Saran untuk peneliti selanjutnya Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat memasuka variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti pengawasan laporan keuangan, dan standar akuntansi pemerintah, dan perlu menambahkan metode wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2019. BPK menyatakan Kota Solo sudah sebanyak 9 kali mendapatkan opini WTP.
<http://www.bppkad.surakarta.go.id> diakses pada 28 September 2019.
- Apriyansyah, Dhany. 2010. "Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah kota Bengkulu)".
- Ariesta, Fadila. 2013. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Pasaman Barat)." *Jurnal Akuntansi 1*.
- Evans, J, H., dan Patton, J, M. 1987. "Signaling and Monitoring in Public-Sector Accounting". *Journal of Accounting Research*. 130-158.
- Indriasari, Desi dan E. Nahartyo. 2008. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir)". *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol. 05 No. 02. 214-228.
- Kosegeran, A.I, Lintje K dan Heince W. 2016. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keandalan dan Ketepatan Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara". *Jurnal Accountability*. Vol. 5, No.2. 179-190.
- Nurdiansyah, Rizki. 2018. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah Dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Di Satuan Kerja Perangkat Kota Banda Aceh". *ETD Unsyiah*.
- Oktyawati, Dianilla dan Fajri, Faridiah Aghadiati. 2019. "The influence of accounting internal control and human resources capacity on reliability and timeliness of regional government financial reporting (a study in Special Region of Yogyakarta Province)". *Jurnal Perspektif dan Pembangunan Daerah*. Vol.6, No.4. Januari-Februari. 523-534.
- Widyaningrum, Celviana dan Rahmawati. 2010. "Pengaruh SDM, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variable Intervening Pengendalian Intern Akuntansi, Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten". *Simposium Nasional Akuntansi XII Purwokerto*.